

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif mengeksplorasi sudut pandang individu dalam strategi yang interaktif serta adaptif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai fenomena sosial lewat perspektif para partisipan. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan tipe studi yang melakukan investigasi di dalam konteks objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai alat utama. (Salim & Haidir, 2019)

Metode deskriptif diterapkan untuk menemukan teori. Karakteristik penting dari metode ini adalah peneliti secara langsung terjun ke lapangan, berperan sebagai pengamat, mengklasifikasikan subjek, mengamati kejadian, mendokumentasikannya dalam buku catatan, tidak mengubah variabel, dan fokus pada pengamatan yang alami. (Handayani, 2020)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam dan persepsi siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Mangaku Induak* dan kaitannya dengan kehidupan sosial mereka sehari-hari. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kubung, yang terletak di Jl. Raya Panyakalan, Panyakalan, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan selama semester Ganjil tahun akademik 2025/2026. Peneliti memilih SMP Negeri 4 Kubung sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini berada di lingkungan masyarakat yang masih memegang teguh nilai-nilai adat Minangkabau, termasuk tradisi *Mangaku Induak*. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, nilai-nilai tradisi tersebut belum banyak diintegrasikan dalam pembelajaran IPS.

Kondisi ini menjadi alasan penting untuk meneliti bagaimana nilai-nilai lokal tersebut dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran guna memperkuat identitas sosial siswa. Selain itu, sekolah ini memiliki guru IPS, siswa, dan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan penelitian kualitatif, sehingga diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan mendalam terhadap fokus penelitian ini.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah hasil teks wawancara yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Peneliti dapat mencatat dan merekam untuk mendapatkan data. Peneliti harus mengamati dan mewawancarai guru IPS, guru BAM, dan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kubung yang terlibat dalam penelitian ini untuk mendapatkan data awal. Jadi Guru IPS, guru BAM dan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kubung merupakan

data yang paling utama dan yang paling penting.

2. Sumber data sekunder diperoleh oleh pengumpul data secara tidak langsung, misalnya melalui pihak ketiga atau dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari literatur, artikel jurnal, serta situs web yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Contoh sumber data tertulis adalah profil SMP Negeri Kubung, struktur organisasi lembaga, Gambarann umum SMP Negeri 4 Kubung, modul ajar, dan tema yang terkait dengan penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai pengumpul data utama. Peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain peneliti, digunakan juga alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, serta format dokumentasi untuk menjaga konsistensi dan ketepatan data yang diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini, informan dipilih secara purposive (purposive sampling), yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan mereka terhadap objek penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 4 Kubung.

2. Guru Budaya Alam Minangkabau (BAM)
3. Siswa kelas VII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi penting untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian. Proses ini sangat krusial dalam penelitian karena mutu dan ketepatan data yang dihimpun akan berdampak besar pada keabsahan temuan penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi langsung memberi kesempatan kepada peneliti untuk melihat, mengamati, dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek dalam kondisi yang nyata. Informasi yang didapat dapat dicatat, direkam, dan diolah untuk menghasilkan data yang berguna sebagai hasil pengamatan.

Observasi sesungguhnya merupakan aktivitas yang melibatkan penggunaan indra, seperti telinga, hidung, dan mata, dalam rangka mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Apa yang diperoleh dari observasi mencakup kegiatan, insiden, situasi, benda, keadaan atau atmosfer tertentu, serta emosi seseorang. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang nyata mengenai suatu peristiwa atau insiden sebagai dasar untuk menjawab

pertanyaan penelitian. (Ummah, 2019)

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang proses integrasi nilai tradisi *Mangaku Induak* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII SMP 4 Kubung yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara peneliti dan subjek penelitian, memahami pandangan topik penelitian yang berkaitan dengan kehidupan, pengalaman, atau situasi sosial mereka. Untuk mendapatkan informasi dari pihak yang dijadikan subjek melalui suatu rangkaian pertanyaan dengan tujuan tertentu. (Teguh Saefuddin, Tia Norma. M, Savira, 2023)

Wawancara langsung dengan subjek atau informan yang dilakukan secara lisan dan tatap muka. Informan dalam penelitian ini Adalah Guru IPS, Guru BAM dan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kubung.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman atau catatan peristiwa yang diambil saat melakukan penelitian secara langsung. Ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya penting seseorang. Contoh dokumen tulisan termasuk catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan, sementara

contoh dokumen gambar termasuk foto, sketsa, atau gambar hidup. studi dokumen membantu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2017:240). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan seperti foto kegiatan pembelajaran, dan modul ajar.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dan relevan dengan kenyataan yang sebenarnya dan benar-benar terjadi. Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa semua peristiwa yang diamati dan diteliti oleh peneliti benar dan nyata. Langkah ini diambil untuk menjaga dan memastikan kebenaran data, baik dari sudut pandang pembaca maupun subjek yang diteliti.

Menurut Sugiyono, memberikan penjelasan tentang metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Metode-metode ini meliputi uji kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan terakhir, uji obyektivitas (*confirmability*). Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data adalah untuk memastikan apakah data dari subjek penelitian benar-benar relevan dengan hasil yang dihasilkan oleh penelitian.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber dan metode. Jenis triangulasi yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti kepala sekolah, guru IPS, guru BAM, dan siswa kelas VII. Melalui triangulasi sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan bersifat konsisten dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

2. Triangulasi Teknik

Digunakan dengan cara mengumpulkan data yang sama menggunakan teknik yang berbeda, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil wawancara dapat dikonfirmasi melalui hasil observasi langsung di kelas atau dokumen sekolah yang relevan, seperti RPP, foto kegiatan, atau catatan pembelajaran.

Penggunaan kedua jenis triangulasi ini membantu meningkatkan kredibilitas dan validitas data, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan menggambarkan kenyataan yang sebenarnya terkait dengan integrasi nilai-nilai tradisi Mangaku Induak dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Kubung. (Arianto, 2024)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017:335), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini termasuk

mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi subkategori, menyusunnya menjadi pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Miles dan Huberman (2014) menyatakan bahwa data dari penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata rangkaian daripada angka. Hal ini karena analisis kualitatif terus menggunakan kata-kata yang biasanya terdiri dari teks yang tebal. Ini karena data biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pita rekaman, dan intisari dokumen, dan biasanya diproses sebelum digunakan. Kegiatan utama yang dilakukan untuk menemukan solusi atas masalah penelitian adalah analisis data. (Wijaya,H. 2020)

Analisis deskriptif dan analisis inferensial biasanya digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian kuantitatif; Namun, dalam penelitian kualitatif, kedua analisis tersebut tidak digunakan. Analisis data pada dasarnya adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data untuk mencapai kesimpulan yang relevan dengan masalah atau fokus penelitian. Serangkaian aktivitas ini dapat membantu orang memahami data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk.

Analisis data menjelaskan bagaimana peneliti melacak dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya secara sistematis untuk menyampaikan hasil penelitian mereka. Analisis data mencakup proses membuat, mengorganisasikan, memecahkan, dan menyusun data. Ini juga

termasuk mencari pola, menemukan hal-hal penting, dan menentukan apa yang telah dilaporkan tentang hasil temuannya.

Adapun langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:(Spradley et al., 2024)

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh sebelumnya selanjutnya harus dianalisis melalui proses reduksi data, atau dirangkum kembali. Proses ini melibatkan penyaringan data utama yang penting, kemudian memfokuskan pada aspek-aspek yang dianggap relevan, sementara data yang dianggap tidak penting harus dihapus. Dengan demikian, hasil dari proses ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam menemukan data penelitian berikutnya.

2. Penyajian Data

Hasil data yang telah direduksi sebelumnya kemudian akan disusun dalam bentuk teks narasi. Selain itu, teks dapat dipresentasikan dalam berbagai bentuk gambar, seperti bagan, grafik, jaringan, dan lainnya. berfungsi sebagai alat yang memudahkan pemahaman hasil analisis data temuan. Selanjutnya, menarik kesimpulan akan lebih mudah dengan hasilnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Dalam penelitian,

kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat diubah jika kebenarannya dapat diuji dan dibuktikan melalui tahap-tahap pengumpulan data yang mendukung. Namun, jika kesimpulan awal penelitian didasarkan pada bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan akhir penelitian tersebut akan berdasarkan bukti tersebut.

Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab permasalahan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan umusan masalah penelitian kualitatif masih sementara dan akan berkembang selama penelitian di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif karena itu adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya.